



Manajemen Perpustakaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Langkat

Nur Afifah¹, Muhammad Saleh²

^{1,2,3}STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : nurafifahlangkat@gmail.com¹

Abstract :

Library Management in improving the quality of education. The problem statement in this research is: How is the library management at Madrasah Aliyah Negeri 2 Langkat? How to improve the quality of education at Madrasah Aliyah in Negeri 2 Langkat? How does library management improve the quality of education at Madrasah Aliyah Negeri 2 Langkat? This research has the following objectives: To find out library management at Madrasah Aliyah Negeri 2 Langkat. To find out about improving the quality of education at Madrasah Aliyah Negeri 2 Langkat. To find out about library management in improving education at Madrasah Aliyah Negeri 2 Langkat. The conclusion of this research is: The implementation of library management at MAN 2 Langkat has been carried out optimally, namely by ongoing management between the head of the madrasah by coordinating with the assistant teacher to the head of the Madrasah in the field of libraries. This management is through the implementation of library management as a learning resource and student learning reference. That learning by actively involving students to carry out learning activities through student-centred techniques has been implemented through maximum library management so that the quality of student learning has increased student interest and motivation to make the library a place for collecting information and Library Research.

Keywords : *Library Management, Education Quality*

Abstrak :

Manajemen Perpustakaan dalam peningkatan mutu pendidikan Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana manajemen perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Langkat?. Bagaimana Peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah di Negeri 2 Langkat?. Bagaimana manajemen perpustakaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Langkat?. Penelitian ini memiliki sebuah tujuan yaitu sebagai berikut : Untuk mengetahui manajemen perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Langkat. Untuk mengetahui peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Langkat. Untuk mengetahui manajemen perpustakaan dalam meningkatkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Langkat. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu : Pelaksanaan manajemen perpustakaan di MAN 2 Langkat telah dilaksanakan dengan maksimal yaitu dengan adanya pengelolaan secara langsung antara kepala madrasah dengan melakukan koordinasi dengan guru Pembantu Kepala Madrasah bidang Perpustakaan. Pengelolaan tersebut melalui pelaksanaan pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar dan referensi belajar siswa. Bahwasanya pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif untuk melaksanakan kegiatan belajar melalui teknik yang berpusat pada siswa (*student centred*) telah dilaksanakan melalui manajemen perpustakaan yang maksimal sehingga mutu pembelajaran siswa mengalami peningkatan minat dan motivasi siswa untuk menjadikan perpustakaan sebagai tempat mengumpulkan informasi dan *Library Research*.

Kata Kunci: Manajemen Perpustakaan, Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan tempat kumpulan buku yang digunakan sebagai pemenuh kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi baik dalam bentuk buku ataupun bentuk non buku seperti rekaman video, suara, dan media digital. Kini hampir semua lapisan masyarakat

dapat mengesampingkan pendidikan dengan program wajib belajar 12 tahun yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, tentunya dalam hal ini perpustakaan merupakan kebutuhan yang wajib untuk disediakan oleh pihak sekolah sebagai sarana mencari ilmu selain dari guru di kelas. Namun, di balik hal tersebut terdapat hal yang sangat disayangkan, yaitu rendahnya minat baca oleh kalangan muda sebagai peserta didik di madrasah. Perpustakaan merupakan lembaga yang memerlukan pengaturan secara baik dan benar agar penggunaannya menjadi efektif dan efisien, untuk itu diperlukan ilmu mengenai manajemen perpustakaan. Pentingnya pelaksanaan manajemen yaitu merupakan serangkaian kegiatan yang ditata, dirancang, dikelola untuk mencapai suatu tujuan organisasi, sehingga hal ini menggambarkan tingkat keberhasilan kepala Madrasah dalam mengelola dan peran manajerial secara efektif dan efisien. Wiji Suwarno menjelaskan bahwa perpustakaan adalah ruangan bagian sebuah gedung, atau pun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu. (Wiji Suwarno, 2018) Sedangkan menurut Abdul Rahman perpustakaan adalah suatu tempat berupa sebuah ruangan atau gedung yang berisi buku-buku dan bahan-bahan lain untuk bacaan, studi maupun rujukan. (Abdul Rahman, 2018) Menurut Sutarnobahwa definisi perpustakaan yaitu berasal dari kata pustaka, yang berarti buku, setelah mendapat awalan per dan an menjadi perpustakaan, yang berarti kitab, kitab primbon, atau kumpulan bahan pustaka. (Sutarno, 2019)

Kemampuan mengelola perpustakaan sangat diperlukan bagi kepala madrasah sebagai penanggung jawab pengelolaan dan penjaminan mutu pendidikan. Dalam pengelolaan perpustakaan sudah menjadi kewajaran bahwasannya pengelola dan penanggung jawab perpustakaan bukan tenaga pendidikan yang bersertifikasi atau menyandang gelar sarjana yang linear dengan *Job Description* sebagai pustakawan. Sehingga mengenai ilmu perpustakaan dan juga kurang baik dalam ilmu manajemen, hal ini menyebabkan perpustakaan di atur dengan seadanya sehingga para siswi tidak merasa nyaman ketika berada di perpustakaan. Hal ini tentu akan berdampak terhadap usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah.

Perkembangan dunia pendidikan sarana prasarana merupakan motor sekaligus penggerak yang dapat berjalan sesuai dengan kecepatan dan keinginan penggeraknya artinya sarana dan prasarana merupakan mobilitas yang penting dalam mutu pendidikan. Begitu pula dengan pengelola perpustakaan yang dapat menentukan sejauh mana aktivitas pengelolaan dalam kegiatan belajar secara langsung maupun tidak langsung.

Standar mutu pendidikan yaitu panduan sifat-sifat atau jasa relatif yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dalam arti yang luas. Mutu merupakan ketersediaan pelayanan dan pengolahan pendidikan yang sesuai dengan standarisasi penyelenggaraan pendidikan. Manajemen menurut Deming adalah "*Plan, do, check, action, and analyze*" yaitu merencanakan, melakukan, pengecekan aksi dan analisis yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. (Husaini Usman, 2019). Mutu sekolah yang baik tentunya berasal dari berbagai faktor yang menjadikannya sebagai sekolah yang bermutu, mulai dari kompetensi guru yang bermutu dalam mengajar, penanaman pendidikan karakter yang baik kepada siswa-siswa, perpustakaan, kepemimpinan kepala sekolah, hingga sarana dan prasarana yang menjadi pendukung dalam meningkatkan mutu sekolah. Perpustakaan merupakan salah satu faktor dari penentu mutu sekolah, kontribusi perpustakaan terhadap mutu sekolah tentu tidak bisa di pungkiri, pemberian tugas kepada siswa menuntun siswa untuk aktif mencari sumber bacaan guna menyelesaikan tugas yang diberikan dan juga menambah wawasan siswa. Dengan sumber bacaan yang cukup dan memadai, disertai wawasan pada siswa yang bertambah. Tentunya akan meningkatkan mutu lulusan para siswa dan juga meningkatkan mutu sekolah tersebut. Pengelolaan perpustakaan masih dilakukan secara konvensional yaitu belum tersedianya perangkat perpustakaan yang inovatif dalam menarik minat siswa untuk meningkatkan

efektifitas membaca dan mencari sumber referensi di perpustakaan. Selain itu, manajemen perpustakaan di lokasi penelitian belum sepenuhnya maksimal hal ini pun dibuktikan dengan tenaga pustakawan yang bertugas belum sesuai dengan gelar sarjana akademik yang sesuai dengan profesi pustakawan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan studi kualitatif yaitu peneliti melakukan observasi (pengamatan) di lokasi penelitian, wawancara serta melakukan dokumentasi. Penelitian bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis dan konsisten mengenai rumusan masalah diawal pembahasan sehingga melalui proses penelitian tersebut diadakan analisa dan konstruksi terhadap data yang telah dikumpulkan dan diolah agar dapat disajikan dalam bentuk laporan hasil pelaksanaan penelitian. Adapun proses pelaksanaan peneliti dengan menggunakan tehnik observasi deskriptif, menurut Sugiyono bahwa yang dimaksud dengan observasi deskriptif yaitu “peneliti melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melauan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Oleh karena itu observasi ini disimpulkan dalam keadaan belum tertata”.(sugiyono,2010) Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian ini mendeskripsikan keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan yang berlaku secara umum. Dalam penelitian ini dimasukkan untuk mendeskripsikan tentang manajemen ketersediaan perpustakaan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini dilakukan diperpustakaan yang memuat buku-buku yang dapat menambah khazanah bagi penulis dalam menemukan referensi yang akan dijadikan penulis sebagai sumber dari pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengelolaan Perpustakaan di MAN 2 Langkat Kelurahan Pekan Tg. Pura

Dalam mengelola Perpustakaan untuk kegiatan belajar dan mengajar yang pertama ialah melakukan diskusi kelompok, bahwa setiap awal dan akhir tahun sekolah selalu melakukan rapat umum untuk membicarakan kurikulum, memilih dan meneliti bahan-bahan yang sesuai dengan perkembangan peserta didik dan akhir tahun melakukan penilaian apakah program yang telah dilakukan berjalan secara optimal atau perbaikan. Kedua melakukan observasi kelas, melihat guru mengajar dan mengamati secara langsung terutama dalam pemilihan metode, dan media yang digunakan secara langsung terutama dalam pemilihan metode, dan media yang digunakan para guru bersangkutan dan sistem pengelolaan Perpustakaan yang diterapkan sudah berjalan maksimal atau belum. Ketiga, melakukan pembicaraan individu menanyakan hambatan-hambatan yang sering dialami guru baik itu dalam penggunaan metode, media Perpustakaan, ataupun teknik dalam mengajar yang sesuai dengan materi ajar. Masalah-masalah tersebut kami pecahkan bersama. Keempat, simulasi Perpustakaan kami lakukan secara berkala sehingga guru senantiasa melakukan perbaharuan terhadap Perpustakaan yang layak digunakan maupun yang tidak layak digunakan.

Hal ini sesuai dengan pendapat ahli dibidang pendidikan bahwa fungsi manajemen yang sesuai dengan profil kinerja pen pendidikan secara umum adalah melaksanakan fungsi planning, organizing, staffing, coordinating, leading, reporting, controlling.

Tujuan adanya perpustakaan sekolah menurut Darmono adalah:

- a. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan tehnik membaca para siswa.
- b. Membantu menulis kreatif siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan
- c. Menumbuhkan minat baca.
- d. Menyediakan berbagai informasi yang sesuai dengan kuriukum.
- e. Memperluas, memperdalam, serta memperkaya pengalaman siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi yang disediakan oleh perpustakaan.
- f. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca. (Darmono, 2007)

2. Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Langkat Kelurahan Pekan Tg. Pura

Madrasah sebagai institusi atau lembaga pendidikan merupakan sarana untuk melaksanakan pelayanan belajar dan proses pendidikan, untuk melengkapi Perpustakaan, tidak ada penggunaan dana dari siswa maupun pihak lainnya. usaha yang dilakukan Kepala Madrasah dan supervisor untuk memenuhi fasilitas atau Perpustakaan yaitu dengan cara mengajukan prosposal ke Pemerintah dan hasil pengajuan proposal tersebut MAN 2 Langkat Kelurahan Pekan Tg. Pura diberi dana anggaran dari Pemerintah untuk melengkapi Perpustakaan, jadi tidak ada penggunaan dana dari siswa maupun pihak lainnya. selain itu, sekolah juga bekerja sama dengan komite madrasah untuk melakukan penggalangan dana dari donatur tetap madrasah sehingga pembangunan Perpustakaan tidak terlepas dari uluran tangan masyarakat dalam mendukung efektifitas pengelolaan pendidikan di Madrasah.

Pembelajaran didalam kelas tentu memiliki keterkaitan dengan aktivitas ekstrakurikuler yaitu misalnya dalam kegiatan dakwah madrasah yang merupakan organisasi kesiswaan yang melatih kemampuan siswa dalam memahami ilmu pendidikan agama Islam secara intensif dengan mendidik dan menggembleng siswa untuk memiliki basic dan kompetensi berdakwah sehingga siswa akan memiliki pengetahuan agama secara mendalam. Dan hal ini tentu akan sangat berpengaruh dalam bidang studi Pendidikan agama Islam seperti bidang studi Al-Qur'an Hadis, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab, pembelajaran agama Islam lainnya. Sehingga kaitannya dengan mutu pembelajaran yaitu sangat erat dan saling berhubungan satu sama lain. Maka, peningkatan mutu pembelajaran salah satunya dapat ditingkatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di madrasah.

Hal yang paling penting dalam manajemen madrasah adalah manajemen terhadap komponen-komponen madrasah yang harus dielola dengan baik seperti:

a. Mnajemen kurikulum dan program pengajaran

Madrasah merupaan ujung tombak pelaksanaan kurikulum, baik kurikulum nasional maupun muatan local, yang diwujudkan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, institusional, kuriuler dan intruksional. Agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diharapkan. Mnajemen pengajaran adalah keseluruhan proses penyelenggara kegiatan dibidang pengajaran yang bertujuan agar seluruh kegiatan pengajaran terlaksana secara efektif dn efisien.

b. Mutu tenaga kependidikan

Manajemen personalia atau mutu tenaga kependidikan bertujuan untuk mendayagunakan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan. Manajemen tenaga kependidikan

madrasah (guru dan personil) mencakup : perencanaan pegawai, pengadaan pegawai, pembinaan dan pengembangan pegawai, promosi mutasi, pemberhentian, ompensasi, penilaian.(Husain Rahini,2001)

c. Manajemen kesiswaan

Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik,mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari madrasah. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan me;iputi aspek yang lebih luas secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didikmelalui proses pendidikan di madrasah/

d. Manajemen keuangan dan pembiayaan

Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang aktivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Madrasah dituntut untu merencanakan, melaksanakan,mengevaluasi serta mempertanggung jawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah.

e. Manajemen Sarana dan Prasarana Madrasah

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas,meja, kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran.

3. Mengetahui sejauh mana kemampuan kepala Madrasah mengenai peningkatan kinerja guru atau staf dibidang Perpustakaan,

Profesionalisme seorang kepala Madrasah dalam membina dan meningkatkan kinerja mengajar guru adalah seorang guru yang memiliki kompetensi profesional, dan seorang guru dikatakan profesionalisme apabila ia memiliki pendidikan sekurang-kurangnya setingkat sarjana. Maka, kompetensi dalam hal ni merupakan kemampuan guru dalam pengusahaan materi pelajaran secara luas dan mendalam termasuk penguasaan kemampuan akademik yang berperan sebagai pendukung profesionalisme guru. Kemampuan akademik tersebut diantara lain, memiliki kemampuan dalam menguasai ilmu, jenjang dan jenis pendidikan yang sesuai dengan gelar akademik yang diperoleh guru. Selain itu, peningkatan kinerja guru tentu akan mempengaruhi dalam kemampuannya mengelola pendidikan dengan memanfaatkan Perpustakaan pembelajaran yang tersedia. Oleh sebab itu, guru profesional tentu harus didukung dengan adanya Perpustakaan karena jika tidak ada Perpustakaan bagaimana mereka bisa bekerja dengan maksimal.

Untuk mengetahui peran kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala Madrasah dalam melaksanakan upaya meningkatkan kinerja mengajar guru, kepala Madrasah MAN 2 Langkat Kelurahan Pekan Tg. Pura melaksanakan teknik supervisi yaotu teknik perseorangan antara lain, mengadakan kunjungan kelas, kunjungan observasi dan membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum Madrasah. Dan melaksanakan teknik kelompok dengan mengadakan pertemuan atau rapat dengan guru-guru, mengadakan diskusi kelompok dan mengadakan perantaran-penarataran.

Selain menggunakan wawancara sebagai media untuk mengumpulkan data faktor ketersediaan Perpustakaan dan kompetensi guru dalam mengelola pendidikan melalui

ketersediaan Perpustakaan maka peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian dan ditemukan data berikut dibawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Dengan Memanfaatkan Perpustakaan

No.	Aspek-Aspek	Presentase	Kategori
1.	Proporsional	70%	Baik
2.	Kepribadian	85%	Sangat Baik
3.	Bekerja sama	80%	Sangat Baik
4.	Profesional	80%	Sangat Baik

Berdasarkan data tabel diatas maka dapat diketahui bahwasanya guru dalam menyelenggarakan pendidikan di MAN 2 Langkat Kelurahan Pekan Tg. Pura dalam mengelola Perpustakaan dengan baik berada pada kategori yang sangat baik. Maka, pengelolaan Perpustakaan pada aspek proporsional yaitu guru bidang studi mampu mengelola Perpustakaan secara proporsional sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai tenaga pendidikan. Aspek kepribadian dan bekerjasama serta aspek profesional guru dalam mengelola Perpustakaan yaitu sangat baik. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil observasi tersebut di atas maka dapat diketahui tenaga pendidikan di MAN 2 Langkat telah mengelola pendidikan dengan efektif dan efisien.

Pengelolaan Perpustakaan pendidikan di MAN 2 Langkat Kelurahan Pekan Tg. Pura perlu mendapatkan perhatian dari pihak Madrasah. Keempat aspek yang dijadikan *basic* kemampuan guru dalam meningkatkan efektifitas penyelenggaraan pendidikan yaitu sebagai berikut:

a. Kemampuan Proporsional Guru dalam mengelola Perpustakaan

Kemampuan proporsional guru dalam mengelola Perpustakaan untuk meningkatkan Mutu pendidikan yaitu dengan adanya pelaksanaan dengan adanya pelaksanaan pembelajaran menggunakan Perpustakaan yang tersedia yaitu guru mampu mengoperasikan sarana pembelajaran untuk diterapkan dalam kegiatan belajar dan mengajar di kelas. Sehingga prestasi belajar siswa tentu akan meningkatkan sebagai bentuk peningkatan mutu pembelajaran di madrasah.

b. Aspek kepribadian

Aspek kepribadian guru tentu akan sangat mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan di Madrasah yaitu guru yang memiliki kepribadian yang tidak baik atau tidak memiliki etika yang baik tentu akan sangat merugikan pihak madrasah dalam mengelola pendidikan. Beberapa masukan dari peneliti yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh Madrasah yaitu untuk meningkatkan kepribadian guru yaitu dapat dilakukan dengan teknik bimbingan secara langsung dan tidak langsung oleh kepala madrasah yang berperan sebagai supervisor dan manajerial pendidikan.

Pada aspek ini guru bidang studi dapat memperbaiki kepribadiannya secara mandiri dan dibantu oleh kepala madrasah dengan menjadikan rutinitas pembentukan kepribadian guru dengan memberikan edukasi mengenai pendidikan akhlakul karimah serta pelatihan tentang mengelola, manajemen pendidikan secara berkala.

c. Aspek Kerja Sama

Aspek kerja sama yaitu kepala madrasah dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan cara bahu membahu guna mengelola

Perpustakaan pendidikan yang tentu tidak semua guru dapat mengoperasikan sarana yang tersedia. Oleh sebab itu, aspek kerja sama ini menjadi poin penting bagi guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan Perpustakaan pembelajaran terutama sekali melalui media pembelajaran inovatif yang sudah tentu mempergunakan dukungan perangkat pembelajaran secara online dan berbasis teknologi.

Penyampaian materi ajar dengan media/alat bantu mengajar akan lebih memudahkan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan guru maka semua guru secara keseluruhan sudah tentu harus mendalami teknik pengoperasian perangkat-perangkat pendukung tersebut. penggunaan teknologi komunikasi dan informasi yang telah dimiliki oleh madrasah sebagian berjalan dengan belum maksimal, meskipun semua pada dasarnya sudah disediakan oleh pihak madrasah. Perpustakaan pembelajaran yang dimaksud adalah seperti *web site*, pengeras suara di Madrasah perangkat LCD Proyektor yang disiapkan kurang maksimal ada beberapa guru yang memang merencanakan tidak menggunakannya walaupun semisalnya digunakan akan mempermudah siswa menerima materi ajarnya.

d. Aspek Profesional

Aspek profesional yaitu kemampuan guru dalam menguasai materi menggunakan Perpustakaan secara maksimal. dari hasil analisis tabel pencapaian aspek profesional guru dalam mendukung efektifitas penyelenggaraan pendidikan di MAN 2 Langkat Kelurahan Pekan Tg. Pura sangat baik. Beberapa saran dari peneliti yang mungkin bisa memiliki referensi dan dioptimalkan oleh para guru pengajar di Madrasah tersebut yaitu:

- 1) Keterkaitan antara materi masing-masing mata pelajaran, yaitu guru menjelaskan kembali kaitan pentingnya materi dalam mata pelajaran yang disampaikan dengan mata pelajaran yang lain atau dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Guru bersikap profesional dan keterogen dan tidak idealis dalam menjawab pertanyaan atau menyelesaikan masalah/soal. Dalam arti tetap mengakomodir jawaban-jawaban siswa untuk dapat diarahkan sesuai dengan tujuan dari penyampaian materi tersebut.

Adanya bimbingan dan supervisi yang dilakukan oleh kepala Madrasah untuk meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Langkat Kelurahan Pekan Tg. Pura yaitu memberikan edukasi kepada guru untuk bekerja sebagai tenaga pendidikan yang profesional. Hal tersebut akan terlihat pada persiapan, action (tindakan) pelaksanaan aktivitas mengajar yang dilakukan oleh guru, dan bahkan dalam segi pemanfaatan Perpustakaan pendidikan.

KESIMPULAN

Manajemen perpustakaan di MAN 2 Langkat telah terlaksanakan dengan baik. Pelaksanaan manajemen perpustakaan di MAN 2 Langkat telah dilaksanakan dengan maksimal yaitu adanya pengelolaan secara langsung antara kepala madrasah dengan melakukan koordinasi dengan guru Pembantu Kepala Madrasah bidang Perpustakaan. Pengelolaan tersebut melalui pelaksanaan pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar dan referensi belajar siswa.

Peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Langkat telah terlaksana dengan baik yaitu adanya proses manajemen sarana dan prasarana belajar dengan tersedianya perpustakaan yang menjadi wadah bagi siswa dalam aktivitas belajar untuk mengumpulkan informasi belajar dan menjadi sumber *literature library* bagi siswa. Salah satu point penting dalam meningkatkan mutu pendidikan

yaitu ketersediaan dan manajemen perpustakaan dalam mendukung aktivitas belajar dan mengajar di MAN 2 Langkat sudah dilakukan atau dikelola dengan maksimal. Manajemen perpustakaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Langkat, bahwasanya pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif untuk melangsungkan kegiatan belajar melalui teknik yang berpusat pada siswa (*student centred*) telah dilaksanakan melalui manajemen perpustakaan yang maksimal sehingga mutu pembelajaran siswa mengalami peningkatan minat dan motivasi siswa untuk menjadikan perpustakaan sebagai tempat mengumpulkan informasi dan *Library Research*.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsmi. 2015. Metode Penelitian, Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto dan Tutik Rachmawati, 2015. Supervisi Pembelajaran, Yogyakarta: Gava Media.
- Daulay, H. P. 2019. Pendidikan Islam di Indonesia. Medan: Prenada Media.
- Departemen Agama RI. 2019. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Pustaka Media.
- Hamalik, Oemar. 2001. Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta: Pustaka Media.
- Idrus, A. 2009. Manajemen Pendidikan Global. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jalaluddin. 2016. Pendidikan Islam, Jakarta: Raja Grafindo.
- Hidayat, Arif, Muhammad. 2018. The Evaluation Of Learning. Medan, Perdana Publishing.
2019. The Methodology Of Educational Research. Medan: Perdana Publishing.
- Iskandar. 2000. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kamaroesid, H. 2009. Menulis Karya Ilmiah Untuk Jabatan Guru. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kusmana, Suherli. 2010. Guru Profesional. Jakarta: Sketsa Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nagara, A. 2002. Kamus Bahasa Indonesia. Surabaya: Pustaka Media.
- Mulyasa. 2011. Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Madrasah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustafa, Bisri. 2010. Etika dan Profesi Guru, Jakarta: Multi Kreasi.
- Patton. 2010. Metode Kualitatif. Jakarta: Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalm. Administrasi dan Kepemimpinan Pendidikan. Bandung: Rosdakarya.
- Purba, E. 2014. Filsafat Pendidikan. Medan: Unimed Press.

Rusdiana. 2018. Pengelolaan Pendidikan. Jakarta: Pustaka Setia.

Sanjaya. W. 2006. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Press.